

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proyek konstruksi merupakan sebuah kegiatan yang kompleks. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jenis dan jumlah kegiatan, serta jumlah hubungan ke dalam dan keluar organisasi proyek. Kompleksitas yang lain ditunjukkan dari adanya saling ketergantungan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya.

Krisis perekonomian yang berkepanjangan, mulai tahun 1997 dan sampai sekarang belum menunjukkan perbaikan yang berarti, mengakibatkan sejumlah harga material mengalami kenaikan. Hal ini mengakibatkan usaha konstruksi mengalami keterpurukan. Krisis tersebut menyebabkan pemberi kerja kesulitan dalam menetapkan harga borongan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan mutu atau hasil yang baik dari anggaran yang disediakan oleh pemilik. Tantangan yang dihadapi usaha jasa konstruksi adalah mencari upaya dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, dalam pengertian harus mampu menjawab dan mensikapi perkembangan situasi yang tidak menguntungkan. Suatu usaha perlu dilakukan agar dunia jasa konstruksi jangan sampai terpuruk secara berkepanjangan. Usaha tersebut dapat berupa rekayasa untuk menghasilkan produk atau jasa yang menguntungkan dan dapat dikerjakan dengan efektif dan efisien.

Data yang kami peroleh dari Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta pada tahun anggaran 2001 dan 2002 terjadi kenaikan harga pada beberapa bahan material terutama pada semen, pasir, dan besi beton.

Disini kami hanya mengambil contoh 3 komponen yaitu semen, pasir, dan besi beton dikarenakan ketiga komponen tersebut cukup memegang peranan penting pada proyek bangunan gedung.

Kenaikan harga pada ketiga komponen tersebut pada tahun anggaran 2001 dan tahun anggaran 2002 akan kami sajikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini:

Tabel 1.1. Daftar harga 3 bahan material pada tahun 2001 dan 2002

TAHUN ANGGARAN	JENIS BAHAN MATERIAL		
	SEMEN (Zak)	PASIR (M ³)	BESI BETON (Kg)
2001	Rp. 20.000,00	Rp. 28.000,00	Rp. 2.800,00
2002	Rp. 22.500,00	Rp. 30.000,00	Rp. 3.000,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta

Adanya kenaikan harga dari ketiga komponen tersebut akan mengakibatkan biaya proyek meningkat dari rencana anggaran semula. Oleh sebab itu bagi perusahaan jasa konstruksi harus memiliki strategi dan cara untuk dapat menyelesaikan proyek yang telah dimenangkan agar dapat selesai sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, walaupun dengan situasi yang menyulitkan akibat kenaikan harga material khususnya semen, pasir, dan besi beton.

Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang diambil oleh perusahaan jasa konstruksi untuk menangani masalah tersebut, sehingga proyek tetap dilaksanakan dan tetap berjalan walaupun terjadi kenaikan harga material. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “ *Strategi Perusahaan*

Jasa Konstruksi Kualifikasi K1, K2, dan K3 di Daerah Kodya Jogjakarta Dalam Menghadapi Kenaikan Harga Material.”

1.2. Pokok Permasalahan

Pokok masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana strategi yang diambil oleh perusahaan jasa konstruksi/kontraktor untuk mengatasi kenaikan harga semen, pasir, dan besi beton pada proyek yang dikerjakan sehingga proyek dapat selesai.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui strategi yang diambil oleh perusahaan jasa konstruksi/kontraktor untuk dapat menyelesaikan proyek karena kenaikan harga pada beberapa bahan material.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Dapat mengetahui permasalahan yang diteliti dan aplikasi penyelesaian masalah tersebut di lapangan.
2. Memberi masukan kepada perusahaan jasa konstruksi/kontraktor klasifikasi K1, K2, dan K3 yang berada di daerah Kodya Jogjakarta dalam mengatasi kenaikan beberapa bahan material.

Yang dimaksud dengan perusahaan jasa konstruksi kualifikasi K1, K2, dan K3 yaitu :

1. Konkel
- 2.

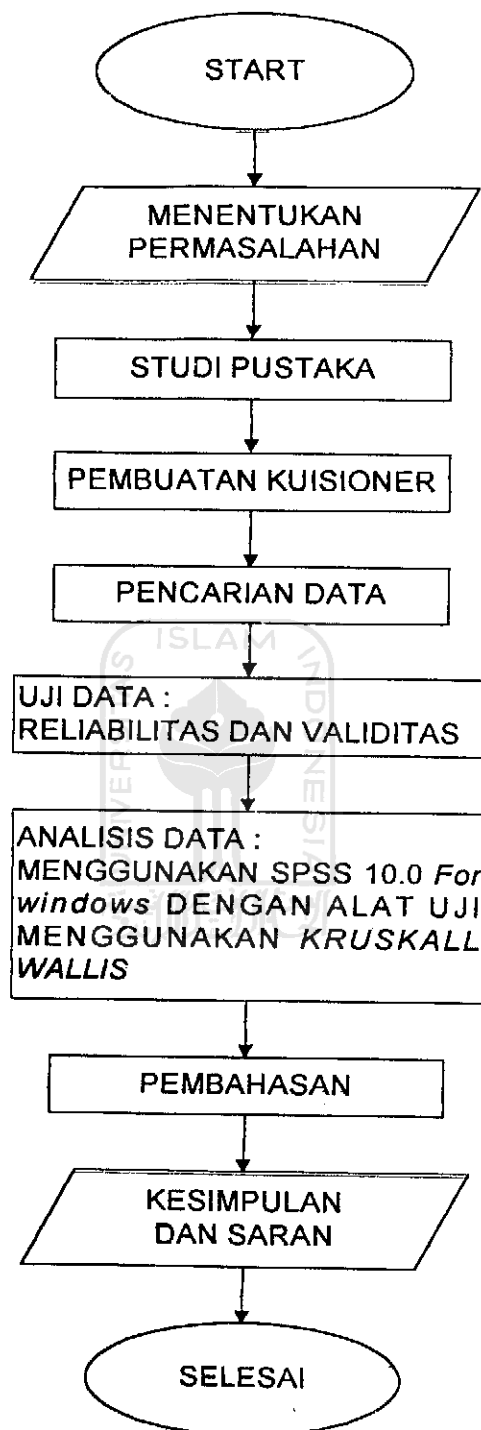
- a. Golongan kecil 3 (K3) yakni penyedia jasa baru atau yang kurang pengalaman, dapat melaksanakan pekerjaan sampai dengan Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- b. Golongan kecil 2 (K2) yakni penyedia jasa yang dapat melaksanakan pekerjaan di atas Rp. 100.000.000,00 (saratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 400.000.000,00 (empat ratus juta rupiah).
- c. Golongan kecil 1 (K1) yakni penyedia jasa yang dapat melaksanakan pekerjaan di atas Rp. 400.000.000,00 (empat ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

1.5. Batasan Masalah dan Alur Penelitian

Agar penulis tugas akhir lebih terarah dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan pembahasan serta memperjelas ruang lingkup permasalahan maka perlu dilakukan beberapa pembatasan, yaitu :

1. Perusahaan jasa konstruksi/kontraktor yang diteliti termasuk dalam klasifikasi K1, K2, dan K3.
2. Ruang lingkup penelitian hanya pada daerah Kodya Jogjakarta.
3. Material yang mengalami kenaikan harga adalah semen, pasir, dan besi beton.
4. Kenaikan harga material terlepas dari situasi politik.
5. Kenaikan harga material bersifat regional.

Alur penelitian dapat dilihat pada bagan alur penelitian dibawah ini :



Gambar 1. Flow Chart Penelitian